

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Bagian akhir dari penelitian ini membicarakan hasil analisis struktur naratif *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo dengan menggunakan kaca mata struktural model Vladimir Propp.

Ada beberapa hal yang dapat dikemukakan dari hasil analisis tersebut. Pertama, ditemukan tiga belas fungsi dengan urutan fungsi: a B C F ↑ ε G η H J K ↓ N, yang dilacak dari aliran tindakan Kresna sebagai hero dalam *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo.

Kedua, *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo sebagai cerita rakyat Jawa yang dipentaskan, ia memiliki kekhasan yaitu di dalam lakon tersebut terdapat lebih dari satu urutan fungsi. Dalam penelitian ini disebut urutan fungsi pelaku primer dan urutan fungsi pelaku sekunder. Urutan fungsi pelaku primer merupakan aliran tindakan hero (Kresna) dalam *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo, sedangkan fungsi pelaku sekunder merupakan aliran tindakan hero dari lakon sebelumnya atau lakon kelanjutannya.

Ketiga, adanya urutan fungsi pelaku primer dan urutan fungsi pelaku sekunder mengakibatkan *Lakon Kresna Duta* sebagai lakon transisi memuat pergerakan cerita dari lakon sebelumnya dan memuat bibit pergerakan cerita dari lakon selanjutnya. *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo ini mengandung satu pergerakan cerita utama dan empat pergerakan cerita dari lakon lain.



Keempat, berkaitan dengan teori Propp yang didasarkan pada penelitiannya terhadap seratus dongeng Rusia, ternyata teori Propp tentang struktur naratif cerita rakyat / dongeng yang dikemukakan juga berlaku untuk cerita rakyat Jawa, meskipun ada deviasi dalam hal urutan fungsi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo di depan diperoleh satu pandangan bahwa mengkaji lakon Mahabarata Pedalangan dibutuhkan perbendaharaan lakon dan bekal pengetahuan intertekstual yang cukup. Sehingga disarankan para peneliti lakon wayang ketika hendak melacak struktur naratif sebuah lakon terlebih dahulu membekali diri dengan dua hal tersebut. Jika tidak maka pengkaji akan menemukan kesulitan ketika melacak struktur naratif sebuah lakon.

Penelitian ini merupakan studi kasus *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo. Lakon-lakon duta yang lain belum dikaji sehingga penelitian ini belum sampai pada penemuan pola struktur naratif lakon duta. Penelitian lakon duta yang lain akan melengkapi penelitian ini sehingga pemahaman tentang struktur naratif lakon wayang menjadi lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

a. Acuan

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2009. *Paradigma Ilmu Sosial Budaya: Sebuah Pandangan*. Yogyakarta. Makalah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Amir, Hazim. 1991. *Nilai-nilai Etis dalam Wayang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Catford, J.C. 1974. *A Linguistic Theory of Translation: An Essay in Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Feinstein, Alan, dkk. 1986. *Lakon Carangan Jilid I - III*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Gunatama, Gede. 2002. *Perbandingan Struktur Naratif Geguritan Basur dan Naskah Drama Gong Televisi: Sebuah Penerapan Teori Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Heroesoekarto. 1961. *Ungkapan dan Hukum Karma dalam Bharata Yuda*. Surabaya: GRIP.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara Yang Terlupakan*. Jawa Timur: Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia.
- Kasidi. 1995. *Lakon Wayang Kulit Purwa Palasara Rabi Suntingan Teks dan Analisis Struktural*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Khaerati. 2008. *Cerita Rakyat Lombok: Dongeng Cupak Gerantang, Sandulaya dan Lala Seruni, dan Cilinaya, Tinjauan Struktur Naratif Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Mangkunegara VII. 1933-. *Serat Pedhalangan Ringgit Purwa Jilid 1 -37*. Jakarta: Balai Pustaka-Batavia Sentrum.
- Mulyono, Sri. 1978. *Wayang, Asal-usul, Filsafat dan Masa Depannya*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Nojowirongko, M. Ng. 1960. *Serat Tuntunan Pedalangan Jilid I*. Jogjakarta: Djawatan Kebudayaan Kementrian P.P. an K
- Propp, Vladimir. 1988. *Morphology of the Folktale*. Austin, London: University of Texas Press.
- Sastroamidjojo, Seno. 1958. *Renungan Tentang Pertunjukan Wajang Kulit* Jogjakarta: PT. Pertjetakan R.I.
- Satoto, Soediro. 1985. *Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siebel, Drewes, N.Y.R. 1997. "Penerjemahan Sebagai Dialog Antar Budaya: Beberapa Catatan Mengenai Teori dan Penerjemahan" dalam *Humaniora*, Buletin Fakultas Sastra Universitas Gadjah mada No. VI. Oktober – Nopember.
- Soemanto, Bakdi. 2001. *Jagat Teater*. Yogyakarta: Media Pressindo.

- Subalidinata, R.S., dkk. 1985. *Serat Kandhaning Ringgit Purwa, Jilid 1-9, Menurut Naskah Tangan LOr. 6379*. Jakarta: Penerbit Djambatan dan KITLV.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. cet. III. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI – Press).
- Sutarno. 2003. *Pakeliran Pujosumarto, Nartosabdo dan Pakeliran Dekade 1996-2001*. Surakarta: STSI Press.
- Suwondo, Tirto. 2003. *Studi Sastra, Beberapa Alternatif*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Swastikanthi, Agatha Trisari. 2001. *Struktur Naratif Cerita Rakyat Jambi: Telaah Berdasarkan Teori Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Suyanto. 2007. *Teori Pedalangan: Bunga Rampai Elemen-elemen Dasar Pakeliran*. Surakarta: STSI Press.
- Tim Penulis Sena Wangi. 1999. *Ensiklopedi Wayang Indonesia, Jilid III*. Jakarta: Penerbit Sena Wangi.
- Wahyudi, Aris. 2010. *Bima dan Drona dalam Lakon Dewaruci*. Yogyakarta. Disertasi Universitas Gadjah Mada.
- Wahyuningtyas. 2000. *Cerita Damarwulan karya Sutrimo dalam Analisis Kajian Struktur Naratif Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah mada.
- Yobe, Andreas. 2006. *Tinjauan Struktur Cerita Rakyat dalam Kehidupan Masyarakat Suku Mee, Sebuah Penerapan Teori Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Yudi. 2006. *Sajian Teks Lakon Kresna Duta versi Ki Timbul Hadiprayitno dan Analisis Struktural*. Yogyakarta: Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

b. Sumber Audio

Fajar Recording., tt. *Kresna Duta, Ki Nartosabdo*. Kaset rekaman audio.